

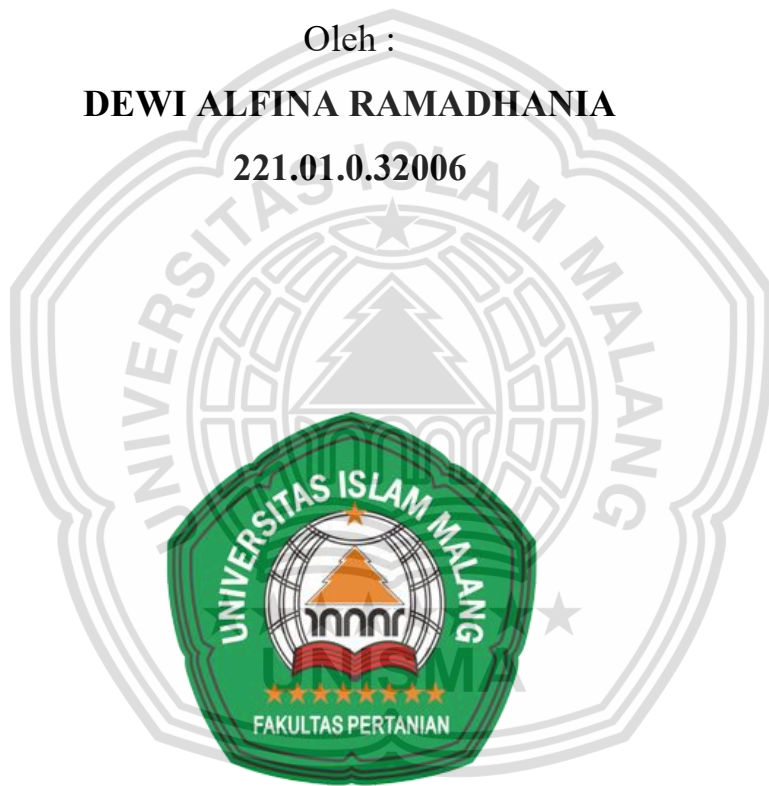
**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
MELON SISTEM *GREENHOUSE*
(Studi Kasus Pada UD. Arif Jaya)**

SKRIPSI

Oleh :

DEWI ALFINA RAMADHANIA

221.01.0.32006



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
MELON SISTEM *GREENHOUSE*
(Studi Kasus Pada UD. Arif Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

DEWI ALFINA RAMADHANIA

221.01.0.32006



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
MELON SISTEM *GREENHOUSE* (Studi Kasus Pada
UD. Arif Jaya)
Nama : DEWI ALFINA RAMADHANIA
NPM : 22101032006
Program Studi : AGRIBISNIS
Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan,

Majelis Penguji


Dr. Ir. Masyhuri Mahfudz, M.P.
Ketua


Dr. Dwi Susilowati S.P., M.P.
Anggota


Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.
Anggota

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
MELON SISTEM *GREENHOUSE* (Studi Kasus
Pada UD. Arif Jaya)
Nama : DEWI ALFINA RAMADHANIA
NPM : 22101032006
Program Studi : AGRIBISNIS
Fakultas : PERTANIAN

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Dwi Susilowati S.P., M.P.
NPP. 1990200010



Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.
NPP. 190110199332240

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis




Dr. Anis Rosyidah, M.P.
NPP. 1910200013




Arief Joko Saputro., S.P., M.P.
NPP. 212511199532150

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Alfina Ramadhania
NPM : 22101032006
Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang
Judul Skripsi : ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI
MELON SISTEM *GREENHOUSE* (Studi Kasus
Pada UD. Arif Jaya)

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan, atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Perguruan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi.

Malang, 15 Agustus 2025



Dewi Alfina Ramadhania
NPM. 22101032006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 5-6)”

“Orang tidak akan pernah menilai dari usahanya
Tapi orang selalu menilai dari hasilnya”

*Skripsi ini kupersembahkan
Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku
Kepada orangtuaku
Ayahanda Abdul Wahid dan Ibunda Miftaqul Jannah
Kepada saudara kembarku M. Alfian R. dan
Adikku Dewi Alfisya S.*



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Alfina Ramadhania, dilahirkan di Mojokerto pada tanggal 20 November 2001 sebagai putri dari pasangan Bapak Abd. Wahid dan Ibu Miftaqul Jannah, sebagai putri pertama dari tiga bersaudara. Memiliki saudara kembar bernama M. Alfian Ramadhani dan adik perempuan bernama Dewi Alfisyah Shafara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di Madrasah

Ibtidaiah (MI) Pandansili pada tahun 2014, kemudian meneruskan pendidikan menengah pertamanya di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Mojokerto dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Jombang dan pernah berada di Pondok Pesantren Al-Madienah Denanyar Jombang dan lulus pada tahun 2020.

Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Malang pada Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2023, penulis menjabat sebagai Koordinator Humas, Media, dan Publikasi di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian. Kemudian pada tahun 2024, penulis melanjutkan pengabdian organisasinya dengan menjabat sebagai Bendahara di Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Pertanian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

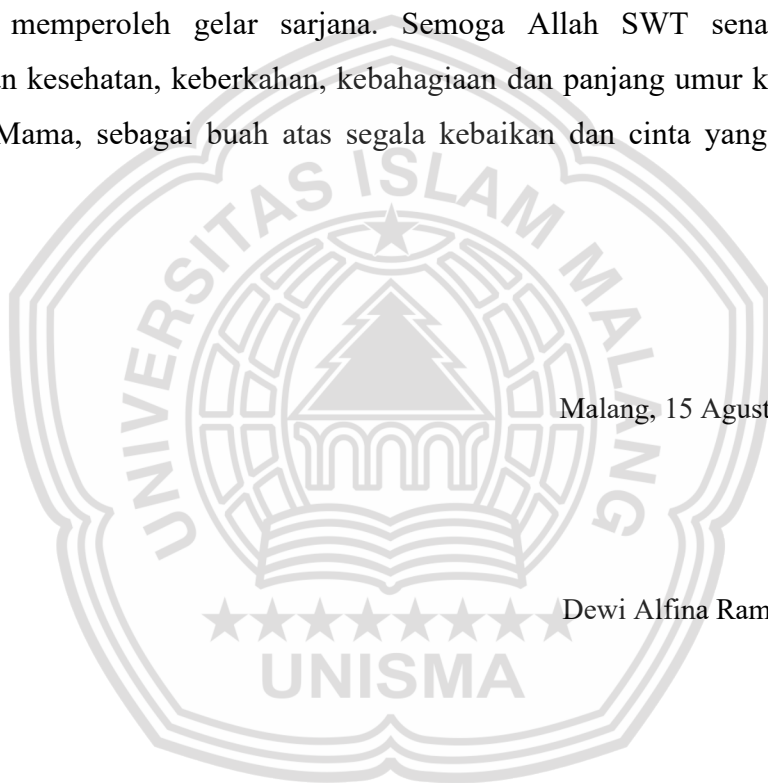
1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Ibu Dr. Dwi Susilowati, M.P., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P., selaku dosen pembimbing II dengan sepenuh hati dan penuh kesabaran memberikan waktu untuk membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi terselesaikan tepat waktu.
5. Saudara kembar tercinta, M. Alfian Ramadhani, dan adik tersayang, Dewi Alfisya Shafara. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, dan doa yang tidak pernah putus selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Arif yang terhormat, atas kesediaannya memberikan bantuan dalam pemenuhan data serta menjadikan UD. Arif Jaya sebagai lokasi penelitian. Dukungan Bapak sangat berarti dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan berkah dan kesehatan.
7. Sahabat tersayang, Lax dan Urikit, yang telah setia menemani sejak awal perkuliahan. Terima kasih telah bersedia direpotkan, menjadi teman berbagi cerita, dan sumber semangat di setiap langkah. Semoga persahabatan ini selalu terjaga hingga masa depan nanti.
8. Andini Intan dan Nisfaturrohmalia, teman dekat yang selalu ada dan menemani di masa-masa akhir perjuangan ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan waktu yang kalian luangkan. Dukungan kalian sangat berarti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2021 terkhusus Kelas A yang selalu seru dan penuh warna, serta kepada rekan-rekan BEM, DPM, dan PMII Fakultas Pertanian, tempat penulis pernah tumbuh dan berprogres bersama.

Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang menjadi bagian dari perjalanan berharga selama masa perkuliahan ini.

Orang tua dari penulis, Ayahanda Abdul Wahid dan Ibunda Miftaql Jannah. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis, sejak awal perkuliahan dan tersusunnya skripsi ini. Segala jerih payah, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan menjadi fondasi kuat bagi penulis untuk terus berjuang hingga berhasil menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan dan panjang umur kepada Papa dan Mama, sebagai buah atas segala kebaikan dan cinta yang telah diberikan.

Malang, 15 Agustus 2025

Dewi Alfina Ramadhania



RINGKASAN

Dewi Alfina Ramadhania (22101032006). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI MELON SISTEM *GREENHOUSE* (Studi Kasus Pada UD. Arif Jaya)

Dosen Pembimbing I : Dr. Dwi Susilowati, M.P.

Dosen Pembimbing II : Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.,

Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi karena permintaan pasar yang terus meningkat, baik domestik maupun ekspor. Namun, produksi melon di Indonesia masih mengalami fluktuasi akibat faktor iklim, serangan organisme pengganggu tanaman, serta rendahnya efisiensi budidaya konvensional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, teknologi *greenhouse* menjadi alternatif strategis guna meningkatkan produktivitas, kualitas hasil panen, dan stabilitas usaha pertanian. Sistem ini memungkinkan pengendalian iklim mikro dan efisiensi input produksi secara terukur. UD. Arif Jaya, sebagai pelaku usahatani melon di Kabupaten Lamongan, telah menerapkan sistem *greenhouse* dalam skala komersial, sehingga penting untuk dilakukan kajian kelayakan finansial atas investasi tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui biaya dan pendapatan usahatani melon UD. Arif Jaya serta mengetahui kelayakan finansial usahatani melon sistem *greenhouse* UD. Arif Jaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan studi kasus pada UD. Arif Jaya. Data yang dianalisis adalah data pembiayaan dan penerimaan usahatani melon selama lima tahun (2020–2024), meliputi biaya investasi, biaya tetap, biaya variabel, dan penerimaan hasil panen. Penelitian dilakukan menggunakan indikator analisis investasi berupa *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), dan *Payback Period* (PBP). Selain itu, dilakukan pula analisis sensitivitas untuk menguji dampak perubahan harga jual dan biaya produksi terhadap kelayakan finansial usaha.

Hasil analisis pembiayaan menunjukkan bahwa total biaya usahatani melon per tahun terdiri atas, biaya tetap seperti penyusutan alat dan perawatan *greenhouse*, serta biaya variabel seperti benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja, kemasan, dan distribusi. Di sisi lain, penerimaan dari penjualan buah melon menunjukkan tren positif, sehingga secara keseluruhan usahatani menghasilkan keuntungan yang signifikan setiap musim tanam.

Berdasarkan analisis kelayakan, menunjukkan bahwa usahatani melon sistem *greenhouse* pada UD. Arif Jaya layak secara finansial. NPV bernilai positif, $\text{Net B/C} > 1$, IRR melebihi suku bunga acuan (6%), dan PBP lebih singkat dari umur ekonomis proyek. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha tetap layak meskipun terjadi perubahan biaya dan harga jual sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani cukup tahan terhadap fluktuasi ekonomi mikro sektor hortikultura.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa sistem *greenhouse* layak untuk dikembangkan sebagai pendekatan budidaya hortikultura modern yang efisien dan berkelanjutan. Pelaku usaha disarankan untuk terus memperkuat manajemen biaya, menjaga kualitas panen, serta menjalin kemitraan strategis untuk memperluas pasar.



Pemerintah daerah juga diharapkan mendukung pengembangan teknologi *greenhouse* melalui pelatihan dan insentif, guna meningkatkan daya saing agribisnis lokal.



SUMMARY

Dewi Alfina Ramadhania (22101032006). INANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF A GREENHOUSE MELON FARMING BUSINESS (Case Study at UD. Arif Jaya)

Supervisor I : Dr. Dwi Susilowati, M.P.

Supervisor II : Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.,

Melon (*Cucumis melo* L.) is a horticultural commodity with high economic value due to increasing market demand, both domestically and for export. However, melon production in Indonesia still experiences fluctuations due to climate factors, attacks by plant pests, and the low efficiency of conventional cultivation. To address these issues, greenhouse technology is a strategic alternative to increase productivity, harvest quality, and agricultural business stability. This system allows for measurable microclimate control and production input efficiency. UD. Arif Jaya, a melon farmer in Lamongan Regency, has implemented a greenhouse system on a commercial scale, making it crucial to conduct a financial feasibility study of this investment. The purpose of this study was to determine the costs and revenues of UD. Arif Jaya's melon farming business and to determine the financial feasibility of UD. Arif Jaya's greenhouse melon farming system.

This research used a descriptive quantitative approach with a case study of UD. Arif Jaya. The data analyzed included financing and revenue data for melon farming over five years (2020–2024), including investment costs, fixed costs, variable costs, and harvest revenue. The study used investment analysis indicators such as Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), and Payback Period (PBP). Furthermore, a sensitivity analysis was conducted to examine the impact of changes in selling prices and production costs on the financial feasibility of the business.

The results of the cost analysis indicate that the total annual melon farming costs consist of fixed costs such as equipment depreciation and greenhouse maintenance, and variable costs such as seeds, fertilizer, pesticides, labor, packaging, and distribution. On the other hand, revenue from melon sales shows a positive trend, resulting in a significant overall profit for the farm each growing season.

The feasibility analysis indicates that the greenhouse melon farming system at UD. Arif Jaya is financially viable. The NPV is positive, the Net B/C is >1 , the IRR exceeds the benchmark interest rate (6%), and the PBP is shorter than the project's economic life. A sensitivity analysis indicates that the business remains viable even with a 5% change in costs and selling price. This indicates that the farm is quite resilient to microeconomic fluctuations in the horticultural sector.

This study recommends that the greenhouse system is feasible for development as an efficient and sustainable approach to modern horticultural cultivation. Businesses are advised to continue strengthening cost management, maintaining harvest quality, and establishing strategic partnerships to expand markets. Local governments are also expected to support the development of greenhouse technology through training and incentives to increase the competitiveness of local agribusinesses.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melon merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain itu, melon juga memiliki prospek pengembangan yang menjanjikan. Hal ini dikarenakan, melon memiliki harga jual benih dan buah yang tinggi dibandingkan dengan produk hortikultura lainnya (Prajnanta, 2006 *dalam* Cahyani et al., 2024). Melon dikenal memiliki rasa manis, tekstur renyah, serta penampilan menarik, sehingga digemari oleh berbagai kalangan. Keberagaman varietas melon, baik hasil pemuliaan lokal maupun introduksi dari luar negeri, memberikan fleksibilitas dalam budidaya serta membuka peluang pengembangan agribisnis yang lebih luas sesuai dengan karakteristik pasar yang dituju.

Meskipun melon memiliki potensi pasar yang besar, produksi melon di Indonesia mengalami fluktuasi. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi melon di Indonesia tercatat sebesar 129.147 ton pada tahun 2021, namun mengalami penurunan menjadi 118.696 ton pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 produksi melon kembali menurun menjadi 117.794 ton, yang menunjukkan ketidakstabilan dalam sektor ini. Tren penurunan ini menunjukkan ketidakstabilan dalam sektor pertanian melon, yang dapat disebabkan oleh faktor iklim yang menjadi faktor utama terhadap penurunan produksi melon, serta keterbatasan teknologi budidaya yang kurang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam sistem budidaya yang dapat meningkatkan stabilitas produksi serta kualitas hasil panen.

Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan sistem *greenhouse*. Teknologi ini memberikan lingkungan tumbuh yang lebih terkendali, memungkinkan faktor-faktor seperti suhu, kelembaban, dan pencahayaan diatur sesuai dengan kebutuhan tanaman. *Greenhouse* juga mampu melindungi tanaman dari perubahan cuaca ekstrem serta serangan hama dan penyakit, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan air dan pupuk. Dengan sistem ini, produktivitas tanaman dapat meningkat dan hasil panen lebih konsisten sepanjang tahun. Saraswati (2021) dalam penelitiannya mengenai perbandingan pendapatan usahatani paprika dengan dan tanpa rumah kaca menemukan bahwa produksi

paprika hijau pada lahan seluas 10 are yang menggunakan rumah kaca mencapai 129.510 kg per musim tanam, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode tanpa rumah kaca yang hanya menghasilkan 7.500 kg per musim tanam. Data ini menunjukkan bahwa penerapan rumah kaca dalam usahatani dapat meningkatkan hasil produksi secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional tanpa perlindungan rumah kaca.

UD. Arif Jaya merupakan salah satu badan usaha di Indonesia yang bergerak di bidang usahatani melon dan berupaya mengembangkan budidaya melon dengan mengatasi permasalahan lingkungan serta meningkatkan efisiensi produksi melalui penerapan sistem *greenhouse*. Teknologi ini memberikan perlindungan terhadap perubahan cuaca ekstrem, mengurangi risiko serangan hama dan penyakit, serta memungkinkan kontrol penuh terhadap faktor pertumbuhan tanaman seperti suhu, kelembaban, dan pencahayaan. Dengan sistem *greenhouse*, produktivitas dan kualitas melon dapat ditingkatkan secara signifikan. Namun, implementasi teknologi ini membutuhkan investasi yang besar, sehingga diperlukan analisis kelayakan usahatani untuk memastikan bahwa usaha ini layak secara ekonomi dan finansial.

Kelayakan usahatani bertujuan untuk mengevaluasi aspek finansial, teknis, pasar, dan manajemen guna menentukan suatu usaha layak untuk dijalankan atau tidak. Suatu usaha dikatakan layak jika dapat memberikan *benefit* atau keuntungan usaha yang baik kepada investor maupun pengusaha yang menjalankan usaha. Kriteria kelayakan finansial usahatani atau investasi ditentukan oleh *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit and Cost Ratio* (Net B/C Ratio), serta *Payback Period* (PBP) (Saraswati & Pratiwi, 2019 dalam Nuzuliyah & Widodo, 2024).

Kelayakan finansial usahatani dapat membantu pelaku usaha dalam memahami sejauh mana usaha tani layak untuk dijalankan secara ekonomi, dengan menilai potensi keuntungan yang diperoleh serta mengidentifikasi risiko kerugian yang mungkin timbul selama proses produksi dan pemasaran hasil pertanian melon. *Net Present Value* (NPV) mencerminkan selisih antara manfaat (*benefit*) yang diperoleh dengan biaya (*cost*) yang dikeluarkan. *Internal Rate of Return* (IRR) menentukan tingkat pengembalian investasi yang dapat diperoleh dari proyek ini

dan membandingkannya dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan, *net benefit-cost ratio* (Net B/C Ratio) menilai rasio antara total manfaat ekonomi dengan total biaya yang dikeluarkan untuk mengetahui efisiensi investasi. *Payback Period* (PBP) membantu menentukan waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal investasi, semakin singkat PBP maka semakin menarik usaha tersebut bagi investor (Nurul Ichsan, et al. , 2019). Serta diperlukan analisis sensitivitas untuk menganalisis bagaimana perubahan variabel ekonomi, seperti harga jual, biaya produksi, atau tingkat suku bunga, dapat memengaruhi kelayakan finansial proyek ini.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Melon Sistem *Greenhouse* (Studi Kasus Pada UD. Arif Jaya)”. Penelitian ini berfokus pada budidaya melon yang dijalankan melalui sistem *greenhouse*. Meskipun melon merupakan komoditas hortikultura yang cukup diminati, kajian mengenai aspek kelayakan finansial berbasis data nyata dari sistem *greenhouse* khususnya yang melibatkan lebih dari satu varietas dan kemitraan pemasaran masih terbatas dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menyajikan analisis kelayakan finansial pada usaha melon skala komersial berbasis *greenhouse*, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur agribisnis serta menjadi acuan strategis bagi pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan budidaya melon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa biaya dan keuntungan budidaya melon di UD. Arif Jaya selama lima tahun pertama yaitu tahun 2020 hingga 2024?
2. Apakah usaha budidaya melon layak untuk dikembangkan di UD. Arif Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya dan keuntungan usaha budidaya melon di UD. Arif Jaya pada lima tahun pertama yaitu tahun 2020 hingga 2024.

2. Mengetahui kelayakan finansial usaha budidaya melon di UD. Arif Jaya.

1.4 Batasan Penelitian

Ada beberapa batasan masalah dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Komoditas yang dipilih adalah melon yang ditanam dalam *greenhouse*.
2. Penelitian ini melakukan analisis kelayakan finansial usahatani UD. Arif Jaya di Lamongan.
3. Penelitian ini dilakukan pada periode tanam 5 tahun pertama.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, sekaligus memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
2. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau standar bagi pengusaha dalam menentukan kelayakan usaha budidaya buah melon dengan sistem *greenhouse*. Dengan demikian, pengusaha dapat mengalokasikan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meraih keuntungan serta meningkatkan praktik pertanian mereka.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk pengembangan proyek agribisnis dalam usaha budidaya melon dengan sistem *greenhouse* di Provinsi Jawa Timur maupun di seluruh Indonesia.

Sedangkan, *output* dari penelitian ini adalah sebuah artikel ilmiah yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah SEAGRI (Jurnal Sosial Ekonomi dan Agribisnis).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa:

1. Usahatani melon sistem *greenhouse* di UD. Arif Jaya selama tahun 2020–2024 menunjukkan biaya produksi yang stabil dan efisien, serta menghasilkan keuntungan yang konsisten. Total biaya tertinggi terjadi pada tahun 2021–2024 sebesar Rp 202.155.021 per tahun, sementara penerimaan mencapai Rp 333.000.000, menghasilkan keuntungan tertinggi di tahun 2021–2023 sebesar Rp 130.844.979. Hal ini membuktikan bahwa usahatani ini layak secara finansial dan mampu memberikan keuntungan yang berkelanjutan.
2. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa usahatani melon sistem *greenhouse* di UD. Arif Jaya layak dijalankan secara finansial dengan nilai NPV sebesar Rp 55.628.878, Net B/C sebesar 1,2, IRR sebesar 6,2%, dan *Payback Period* selama 3,8 tahun. Namun, hasil analisis sensitivitas menunjukkan usaha cukup rentan terhadap perubahan. Pada skenario kenaikan biaya atau penurunan harga sebesar 5%, usaha masih layak secara terbatas. Tetapi pada skenario ekstrem 30%, seluruh indikator menjadi negatif, menandakan usaha tidak layak. Dengan demikian, meskipun layak secara finansial, usaha ini memiliki risiko tinggi jika terjadi fluktuasi biaya dan harga. Kemitraan dengan Sunpride menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan usahatani melon sistem *greenhouse* di UD. Arif Jaya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketersediaan Tenaga Kerja
Mengingat keterbatasan tenaga kerja saat persiapan lahan seringkali bersamaan dengan masa panen petani sekitar, maka disarankan adanya penjadwalan kegiatan tanam yang lebih fleksibel atau menjalin kerja sama dengan tenaga harian lepas agar proses tidak terganggu.

2. Peningkatan Kualitas Penyemaian Benih

Untuk mengatasi masalah daya tumbuh benih, disarankan penggunaan benih berkualitas unggul, serta perlakuan benih seperti perendaman dengan ZPT (zat pengatur tumbuh) sebelum disemai, guna meningkatkan vigor dan daya kecambah.

3. Pengendalian Hama Media Tanam

Hama seperti kutu dan trips yang menyerang media tanam dapat dikendalikan dengan sterilisasi media tanam sebelum digunakan, serta pemanfaatan insektisida alami atau nabati agar ramah lingkungan dan tidak merusak struktur media.

4. Pengendalian Hama Jangkrik Saat Penanaman

Untuk mencegah kerusakan akibat serangan jangkrik, perlu dilakukan pengawasan rutin dan pemasangan perangkap jangkrik. Penggunaan pestisida dapat dilakukan dengan dosis dan cara yang tepat untuk menghindari kerusakan tanaman.

5. Perawatan Sistem Pemupukan

Masalah lumut yang menyumbat pipa paralon pada sistem pemupukan hidroponik perlu ditangani dengan rutin membersihkan pipa menggunakan larutan H_2O_2 (hidrogen peroksida), serta menjaga aliran nutrisi tetap lancar.

6. Penggunaan Pestisida yang Tepat Untuk menghindari kelebihan dosis pestisida yang dapat merusak tanaman, penting dilakukan pelatihan dosis aplikasi serta menggunakan alat semprot dengan kalibrasi yang baik. Jika terjadi kelebihan dosis, segera lakukan penyemprotan ulang menggunakan air bersih seperti yang telah dilakukan.

7. Kesiapan Sistem Irigasi

Untuk mengatasi gangguan irigasi akibat pemadaman listrik, disarankan agar petani selalu menyediakan bahan bakar cadangan untuk mengoperasikan genset serta mengecek kondisi genset secara berkala.

8. Perawatan *Greenhouse* yang Aman

Dalam perawatan *greenhouse*, terutama saat membersihkan plastik UV, pekerja harus dilatih untuk lebih berhati-hati agar tidak merusak struktur pelindung yang sangat penting bagi keberlangsungan tanaman.

9. Kehati-hatian Saat Panen

Untuk menghindari kerusakan melon saat panen dan pengangkutan, petani perlu diberikan pelatihan atau SOP (*Standard Operating Procedure*) pemanenan dan penanganan pascapanen agar buah tidak masuk ke dalam kategori reject akibat kesalahan teknis.

10. Ketelitian Saat Sortasi

Karena kegiatan sortasi membutuhkan ketelitian tinggi, disarankan adanya pelatihan khusus atau pendampingan tenaga kerja oleh pemilik dalam proses penyortiran, agar kualitas dan standar pasar tetap terjaga.

11. Pengaturan Waktu Pengemasan dan Distribusi

Mengingat waktu pengiriman dibatasi oleh jadwal pengangkutan dari mitra (Sunpride), kegiatan *packing* harus dilakukan secara efisien dan terjadwal. Penambahan jumlah tenaga kerja sementara atau shift kerja tambahan dapat menjadi solusi agar tidak tertinggal jadwal pengiriman.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usahatani melon dengan sistem *greenhouse* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi, sekaligus meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, kajian lebih lanjut mengenai skema perluasan kapasitas produksi, optimalisasi volume kontrak penjualan melalui penguatan kemitraan, serta diversifikasi produk pascapanen, seperti pengolahan melon menjadi produk bernilai tambah, dapat menjadi arah pengembangan usaha yang potensial dan berkelanjutan di masa mendatang. Pelaku usaha juga disarankan untuk menjalin kemitraan dengan pemasok sarana produksi (saprodi) seperti benih, pupuk, pestisida, dan media tanam, sehingga dapat memperoleh jaminan ketersediaan input dengan harga yang lebih stabil serta kualitas yang terstandar, yang pada akhirnya mendukung kontinuitas dan keberlanjutan usahatani melon dalam jangka panjang.

Adapun untuk pengembangan ke depan, mengingat distribusi melon dilakukan melalui Sunpride, penelitian berikutnya dapat mengevaluasi peran dan keuntungan kemitraan dengan perusahaan pemasaran, serta membandingkannya dengan sistem distribusi alternatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Studi Kelayakan Bisnis (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Agung Bulan I Gusti, T., Budi Susrusa, Ketut, I., & Clasia Sukendar, N. M. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Melon pada Rumah Kaca di Kota Denpasar. *Agribisnis Dan Agrowisata*, 11(1), 435–444.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A. ni, Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Tohar Media*.
- Arta Prinasti, U. (2024). Greenhouse KP2M Hasilkan Melon Premium Ramah Lingkungan. Kementerian Pertanian RI.
- Cahyani, R. D., Hidayat, K., & Kustanti, A. (2024). Adoption Of Melon (Cucumis melo L.) Cultivation Innovations With Greenhouse Technology In Wates District, Blitar Regency. *Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8(2), 579–589. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.02.14>
- Gittinger, & Adler, H. (1993). Evaluasi Proyek , Terjemahan oleh Soemarno. Rineka Cipta.
- Imran, S., & Indriani, R. (2019). Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian. Ideas Publishing.
- Laily, D. W., & Purnamasari, I. (2021). Pengaruh switching value terhadap finansial usaha kerupuk ikan cumi (*Loligo sp.*) di Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. 12, 79–84.
- Mantende, F. S., Mapatoba, M., & Muis, A. (2017). Financial Feasibility Analysis Of Organic Vegetable Farming At CV . Rahayu In Village Of Sidera Sub-District Of Sigi Biromaru Regency Of Sigi. *Agroland: The Agriculture Science Journal*, 4(1), 8–15.
- Nuha, M. U., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2024). Feasibility Analysis of Hydroponic Melon Business at PT . Agro Bergas Sejahtera , Bergas Subdistrict , Semarang Regency. 5(1).
- Nurul, Hendrarini, H., & Rizkiyah, N. (2024). Pengaruh Kualitas dan Harga Terhadap Minat Beli Buah Melon Kotak Golden Langkawi Di UPT PAPTH

- Sidoarjo. *Jurnal Agrica*, 17(2), 238–248.
- Nurul Huda, A., Bayuardi Suwarno, W., & Awang, M. (2017). Keragaman Genetik Karakteristik Buah antar 17 Genotipe Melon (*Cucumis melo* L.) Genetic Diversity of Fruit Traits among 17 Melon Genotypes (*Cucumis melo* L.). *J. Hort. Indonesia*, 8(1), 1–12.
- Nurul Ichsan, R., Nasution, L., & Sinaga, S. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis* (M. Mirnawati (ed.); 1st ed.). CV. Manhaji.
- Nuzuliyah, L., & Widodo, A. (2024). Analisis Kelayakan dan Sensitivitas Usaha Budidaya Melon Golden Premium : Implementasi Sistem Low Cost Smart Greenhouse Feasibility and Sensitivity Analysis of Premium Golden Melon Cultivation Business : Implementation of Low-Cost Smart Greenhouse System. *AgroSainTa*, 8(2), 65–76. <https://doi.org/10.51589/ags.v8i02.3822>
- Oviolitta Dhamayanti, O. (2024). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Melon Sistem Greenhouse Di Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Qomariah, R., Amin, M., & Syarif, M. (2021). *Analisis Usahatani* (1st ed.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Radhy, M., Indarsyih, Y., & Fyka, S. A. (2024). Business Feasibility Analysis With Hydroponic System In Kendari City (Case Study of Family Garden Hydroponic Vegetable Business). *JIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 9(2), 186–191.
- Ramadhanty, A. R., Wiyono, S. N., Kusno, K., & Trimio, L. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Selada Krop Di CV. Cantigi Desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut. *Forum Agribisnis*, 10(1), 27–35. <https://doi.org/10.29244/fagb.10.1.27-35>
- Risky Ananda, M., Manyamsari, I., & Makmur, T. (2024). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Tanaman Mint Hidroponik dengan Sistem Nutrient Film Technique di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Kebun Mint) (Financial Feasibility Analysis of Hydroponic Mint Cultivation Business Using Nutrient Film Technique Sys. 9(November), 35–45. www.jim.usk.ac.id/JFP
- Saeri, M. (2018). *Usahatani dan Analisisnya* (Suyamto (ed.)). Unidha Press. <https://fliphtml5.com/pqipk/lhbl/basic>

- Saraswati, K. A., Susrusa, K. B., & Darmawan, D. P. (2021). Perbandingan Pendapatan Usahatani Paprika dengan Rumah Kaca dan Tanpa Rumah Kaca di Desa Pancasari dan Desa Gobleg. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(1), 57–67.
- Sinaga, R., Noravika, M., Maghdalena, M., Widiastuti, D., Sukmaya, S. G., Made, N., Sari, W., Noviana, R., Rizkiyah, N., Wijayati, P. D., Putri, T. A., Fathin, S., Liana, L., Maulana, S., Rohana, H., & Wahyuni, N. S. (2024). *Ilmu Usahatani*. Widina.
- Statistik, B. P. (2024). *Indikator Pertanian 2023*. 37, 1–132.
- Susanto, H., Taufiq, A., Gunawan, A., & Sholeh, M. (2022). Program Pelatihan Berkelanjutan Pengembangan Organic Green House Pada Komoditas Melon. *Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–94.
- Yarda Ningsih, V., Jumiaty, E., Karsiningsih, E., Laapo, A., Pamela, Latifa, D., Desita, A., Darmawati Putri, D., Isaskar, R., Sari Wulandari, Y., Dolorosa, E., Silvana Arianti, Y., Andriani, D., & Yodfiatfinda. (2024). *Analisis Kelayakan Agribisnis* (Ariyanto & M. Iklas Al Kutsi (eds.); 1st ed.). CV. Hei Publishing Indonesia.
- Zahra, F. Z., Heryansah, M. T., Rahma, M. A., & Utami, R. A. (2023). Strategi Pemasaran Buah Melon Hidroponik (Studi Kasus Di Rasidin Veggies House, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember). *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1245. <https://doi.org/10.25157/ma.v9i1.9424>